

## **IMPLEMENTASI SISTEM INFORMASI AKADEMIK PADA MADRASAH IBTIDAIYAH**

### **ACADEMIC INFORMATION SYSTEM IMPLEMENTATION AT MADRASAH IBTIDAIYAH**

**Fiqih Fazriyansyah<sup>1a</sup>, Andri Kusmayadi<sup>2b</sup>**

<sup>1,2</sup>*Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung, Indonesia*

<sup>a</sup>*Email: [lutfiahidayah477@gmail.com](mailto:lutfiahidayah477@gmail.com)*

#### **ABSTRAK**

Penelitian ini dilaksanakan untuk mengungkap dampak perkembangan teknologi, khususnya teknologi informasi yang dilaksanakan pada sebuah lembaga penyelenggara pendidikan. Hal ini menjadi penting karena saat ini setiap aspek kehidupan dan peradaban manusia tidak bisa lepas dari teknologi informasi. Penelitian ini dilakukan dengan pendekatan kualitatif dengan analisis deskriptif. Adapun lokusnya pada Madrasah Ibtidaiyah. Data yang dianalisis didapatkan dari hasil temuan pada sistem informasi pendidikan yang dilaksanakan pada madrasah ini. Hasil yang didapatkan setelah dianalisis secara deskriptif telah mampu membantu dan mempermudah pelaksanaan program pendidikan yang menyatukan semua civitas akademika yaitu penyelenggara pendidikan, guru, tenaga kependidikan, siswa, orang tua, maupun stakeholder lainnya.

**Kata Kunci:** Sistem Informasi Akademik; Madrasah; Ibtidaiyah

#### **ABSTRACT**

*This study was conducted to examine how technological advancement, particularly in the area of information technology, has affected academic institutions. This is significant because information technology now permeates all facets of modern civilization and human life. This study used a qualitative methodology and descriptive analysis. The Madrasah Ibtidaiyah is the locus. The information used in the analysis was gathered from the academic information system findings implemented in this madrasah. The outcomes of descriptive analysis have been able to support and facilitate the development of educational programs that bring together all academics, including educators, instructors, support staff, students, parents, and other stakeholders.*

**Keywords:** Academic Information System; Madrasah; Ibtidaiyah



## PENDAHULUAN

Perkembangan peradaban manusia pada dasarnya merupakan pengaruh perkembangan teknologi. Dengan kata lain, perkembangan teknologilah yang mendorong kemajuan peradaban manusia, hal ini sebagaimana dikemukakan (Prawira, 2018). Dalam konteks pendidikan, pengelolaan terhadap informasi memegang peranan penting (Nugraha, 2021). Lembaga pendidikan sangat berkepentingan dalam mengelola arus informasi agar organisasinya sebagaimana dikemukakan (Drijvers, 2015) berjalan tanpa hambatan, dikelola dengan baik serta dapat berkembang di tengah persaingan antar lembaga pendidikan.

Sistem Informasi Manajemen (SIM) memiliki peranan penting dalam konteks pendidikan Islam. SIM memiliki urgensi penting dalam meningkatkan efisiensi, transparansi, dan kualitas pendidikan di madrasah (Christensen & Knezek, 2001). Dengan memanfaatkan teknologi informasi, madrasah dapat mengoptimalkan proses administratif, meningkatkan pengawasan, dan memperkuat keterlibatan siswa, orang tua, dan staf pengajar.

SIM madrasah membantu mengelola berbagai aspek administrasi, seperti daftar siswa, kehadiran, jadwal pelajaran, penilaian, dan catatan keuangan. Dengan SIM, madrasah dapat mengotomatiskan proses-proses ini, mengurangi kebutuhan untuk pekerjaan manual yang memakan waktu dan rentan terhadap kesalahan (Kalolo, 2019). Hal ini membantu meningkatkan efisiensi dan produktivitas staf madrasah.

SIM madrasah dapat melacak kemajuan akademik siswa secara menyeluruh. Data seperti nilai ujian, tugas, dan absensi siswa dapat dicatat dan diakses dengan mudah melalui sistem (Kalolo, 2019). Dengan SIM, madrasah dapat menganalisis kinerja siswa, mengidentifikasi kelemahan dan kekuatan mereka, serta merencanakan intervensi yang sesuai untuk meningkatkan pembelajaran.

Melalui SIM madrasah dapat memfasilitasi komunikasi yang efektif antara madrasah, siswa, orang tua, dan staf pengajar. Informasi penting, seperti pengumuman, jadwal acara, atau perubahan dalam kegiatan madrasah, dapat dengan cepat disampaikan melalui system (Drijvers, 2015). Hal ini membantu memperkuat keterlibatan orang tua dalam pendidikan anak mereka dan membangun saluran komunikasi yang transparan antara semua pemangku kepentingan.

Dari sisi keuangan dan pembiayaan SIM madrasah dapat membantu dalam mengelola aspek keuangan madrasah, termasuk pemantauan pendapatan, pengeluaran, dan pembayaran siswa. Dengan SIM, madrasah dapat membuat laporan keuangan secara otomatis, memantau arus kas, dan memastikan ketaatan terhadap prosedur akuntansi. Hal ini membantu meningkatkan transparansi, akurasi, dan pengawasan keuangan madrasah.

SIM madrasah memungkinkan untuk memantau kehadiran siswa dengan lebih efektif. Informasi kehadiran siswa dapat diinput secara langsung melalui sistem, memungkinkan pemantauan secara real-time. Dengan SIM, madrasah

dapat mengidentifikasi pola ketidakhadiran siswa secara cepat dan mengambil tindakan yang diperlukan, seperti memberikan peringatan kepada siswa atau orang tua.

Selain itu SIM dapat membantu dalam pengambilan keputusan berbasis data. Dengan SIM, madrasah memiliki akses ke data yang lebih lengkap dan terstruktur. Data ini dapat digunakan untuk menganalisis kinerja siswa, mengidentifikasi tren, dan mengambil keputusan berdasarkan bukti yang kuat. Penggunaan data secara efektif dapat membantu madrasah meningkatkan kualitas pendidikan, mengidentifikasi area yang memerlukan perbaikan, dan melacak pencapaian tujuan pendidikan madrasah.

Saat ini sudah banyak madrasah yang mengadopsi perkembangan teknologi informasi melalui SIM yang digunakan dan diberlakukan untuk kepentingan pengelolaan madrasah, hanya saja beberapa madrasah belum mampu untuk memanfaatkan teknologi ini karena berbagai alasan misalnya karena terkendala biaya yang harus dikeluarkan lembaga yang tidak sedikit.

Akan tetapi madrasah yang tidak menggunakan SIM akan jauh ketinggalan dengan sekolah lainya yang sudah menggunakan SIM, sistem pelayanan yang digunakan pada Standar Pelayanan Minimal (SPM) madrasah sudah tidak dipikirkan lagi karena sudah terlayani dengan SIM madrasah.

MI Hidayatus Shibyan merupakan salah satu madrasah yang sudah menggunakan SIM madrasah akan tetapi pada proses penggunaan dan aplikasi di lapangan menemukan

banyak kendala, diantaranya belum siapnya para guru dan karyawan memahami aplikasi SIM yang digunakan di madrasah karena belum terbiasa dengan sistem baru, begitu juga latar belakang orang tua yang tidak semunya terbiasa dengan penggunaan berbasis digital, dan lain sebagainya.

Berdasarkan permasalahan yang diuraikan serta mengingat riset mini penelitian mengenai penggunaan SIM madrasah yang di berlakukan di MI Hidayatus Shibyan, maka perlu adanya kajian mengenai:

1. Bagaimana manajemen SIM madrasah yang dilaksanakan di MI Hidayatus Shibyan?
2. Bagaimana proses pembelajaran berbasis teknologi informasi yang diterapkan di MI Hidayatus Shibyan?
3. Bagaimana pengelolaan data siswa yang dilaksanakan di MI Hidayatus Shibyan?

### **Sistem Informasi Manajemen**

Konsep Dasar Sistem Informasi Manajemen

Konsep dasar dan teori yang mendasari Sistem Informasi Manajemen (SIM) melibatkan pemahaman tentang bagaimana informasi dapat dikumpulkan, dikelola, dan digunakan untuk mendukung pengambilan keputusan dalam konteks manajemen organisasi (Hakim, 2019).

Terdapat beberapa konsep dasar dan teori yang terkait dengan SIM, diantaranya adalah teori tentang sistem, data, informasi dan pengetahuan, siklus informasi, siklus informasi, integrasi data dan proses, system pendukung keputusan, keselarasan

strategis, pengendalian dan keamanan, perubahan organisasi dan manajemen pengetahuan (Loilatu, Rusdi, & Musyowir, 2020).

Teori Sistem merupakan pendekatan yang melihat suatu sistem sebagai kumpulan elemen yang saling berinteraksi untuk mencapai tujuan bersama. Dalam konteks sistem bersama, teori ini dapat diterapkan untuk memahami bagaimana berbagai komponen atau entitas yang terlibat dalam sistem bersama saling berinteraksi dan saling bergantung satu sama lain untuk mencapai tujuan Bersama (Bertalanffy, L. von., 1968). Interaksi antara SIM sekolah dengan aspek sosial dalam organisasi, seperti budaya sekolah, kebijakan, dan dinamika hubungan antar individu. SIM yang efektif harus mempertimbangkan aspek sosial ini dan beradaptasi dengan konteks sekolah yang unik (Scott, W. R., 2014).

Hubungan saling ketergantungan antara organisasi dalam suatu sistem Bersama yang menggambarkan bagaimana organisasi saling mempengaruhi, berinteraksi, dan bergantung satu sama lain dalam mencapai tujuan bersama. Konsep saling ketergantungan ini dapat melibatkan pertukaran sumber daya, koordinasi aktivitas, dan interaksi dalam sistem bersama (Pfeffer, J., & Salancik, G. R., 2003).

Proses perubahan dalam organisasi, termasuk implementasi SIM di sekolah. Teori ini mencakup konsep perubahan budaya, manajemen perubahan, dan penerimaan terhadap perubahan di kalangan staf dan anggota sekolah (Kotter, J. P., 2012).

SIM sekolah harus disesuaikan dengan karakteristik unik dari setiap

sekolah. SIM yang efektif harus mempertimbangkan kebutuhan, tujuan, ukuran, dan konteks sekolah yang berbeda (Mintzberg, H., et al., 1998).

Faktor-faktor yang mempengaruhi penerimaan dan penggunaan teknologi oleh individu atau organisasi. Dalam konteks SIM sekolah, teori ini membantu memahami faktor-faktor yang memengaruhi penerimaan dan adopsi SIM oleh staf sekolah, seperti persepsi kegunaan, persepsi kemudahan penggunaan, faktor sosial, dan faktor psikologis (Venkatesh, V., & Davis, F. D., 2000).

Tidak ada pendekatan yang satu ukuran cocok untuk semua situasi atau organisasi. Dalam konteks SIM sekolah, teori ini menekankan pentingnya penyesuaian sistem informasi dengan karakteristik unik dari setiap sekolah. SIM sekolah harus didesain dan diimplementasikan dengan mempertimbangkan kebutuhan, tujuan, budaya, ukuran, dan konteks spesifik dari sekolah tersebut (Woodward, J., 1965).

## **METODE**

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif, yaitu sebuah penelitian yang menggambarkan kondisi secara alamiah (Sugiyono, 2011, pp. 8-9). Metode ini dimaksudkan untuk menggambarkan secara umum penggunaan SIM madrasah di MI Hidayatus Shibyan Jl. Pangeran Cakrabuana No. 68 Kabupaten Cirebon, kami juga menggunakan metode library research sebagai bahan untuk mengeksplorasi pembahasan seputar demokrasi pendidikan pada

lembaga pendidikan Islam. Untuk pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan melalui teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi. Ketiga teknik pengumpulan data tersebut yang digunakan untuk mengumpulkan berbagai informasi yang terkait dengan penggunaan SIM madrasah. Adapun yang menjadi subjek penelitian ini, meliputi : Dewan guru, tenaga kependidikan, siswa, dan orangtua. Dan kami juga menggunakan hasil penelitian terdahulu yang berkaitan dengan SIM madrasah.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### 1. Hasil Penelitian

Madrasah dapat didefinisikan sebuah bangunan atau lembaga untuk belajar dan mengajar serta tempat menerima dan memberi pelajaran. Kombinasi dari istilah sistem, informasi, dan sekolah menjadi kata-kata baru yaitu "Sistem Informasi Madrasah (SIFORMA)". Sistem Informasi Madrasah MI Hidayatus Shibyan (SIFORMA) adalah sebuah sistem yang dirancang khusus oleh Madrasah untuk membantu MI Hidayatus Shibyan dalam hal pelayanan informasi kepada guru, siswa, dan orang tua siswa.

Penelitian ini dilakukan di MI Hidayatus Shibyan yang bertempat di Jl. Pangeran Cakrabuana No. 68, disana peneliti melakukan pengamatan tentang Profil Identitas MI Hidayatus Shibyan, Pengelolaan Kesiswaan, Pengelolaan Akademik, Pengelolaan Guru dan Karyawan, Pengelolaan Keuangan, Pengelolaan Perpustakaan, Pelaporan, Sistem pembeajaran dll. Sistem Informasi Sekolah MI Hidayatus Shibyan dirancang untuk memudahkan pengelolaan dan manajemen MI

Hidayatus Shibyan agar lebih efektif dan efisien. Penerapan informasi di MI Hidayatus Shibyan diperlukan untuk mempermudah memberikan akses layanan kepada orangtua, peserta didik, maupun stakeholder Pendidikan terkait perkembangan MI Hidayatus Shibyan.

Sistem informasi merupakan pendukung untuk pengelolaan manajemen MI Hidayatus Shibyan seperti perencanaan, organisasi, mengkoreksi, mengawasi, pengendalian, menggerakkan, dan budgeting dalam rangka menunjang tercapai sasaran dan tujuan fungsi-fungsi operasional dalam organisasi lembaga pendidikan.

### Visi MI Hidayatus Shibyan

Mencetak Generasi Muda yang Intelektual, Beriman, Bertaqwa kepada Allah SWT, Berakhlakul Karimah, Mandiri, dan Bertanggung Jawab

### Misi MI Hidayatus Shibyan

- Menyiarkan agama Islam berhaluan Ahlussunnah Wal Jamaah
- Memberikan pelayanan pendidikan terutama pendidikan agama, serta pendidikan umum dan teknologi sesuai perkembangan zaman.
- Membentengi Pendidikan ekstrakurikuler untuk melatih kemandirian dan menumbuhkan rasa tanggung jawab pada siswa.

### 2. Sistem Informasi Madrasah (SIFORMA)

- a. Beberapa syarat yang harus dipenuhi demi terwujudnya pemanfaatan Sistem Informasi

Sekolah di MI Hidayatus Shibyan diantaranya adalah :

1. Adanya akses teknologi internet di MI Hidayatus Shibyan
  2. Perangkat komputer (hardware) dan pendukung lainnya yang memadai
  3. Perangkat lunak (software)
  4. Data yang merupakan komponen dasar informasi
  5. Adaptasi guru dan staff terhadap perkembangan dan penggunaan teknologi informasi
- b. Keuntungan yang diperoleh dari penerapan sistem informasi di MI Hidayatus Shibyan diantaranya adalah
- 1) Dapat memantau perkembangan pendidikan siswa secara akurat
  - 2) Dapat meningkatkan pelayanan di bidang pendidikan kepada masyarakat secara akurat.
  - 3) Dapat menyimpan database MI Hidayatus Shibyan mulai dari data siswa, guru serta karyawan yang terdiri dari data akademik, sistem kurikulum, administrasi, aset MI Hidayatus Shibyan dll
  - 4) Memudahkan pekerjaan MI Hidayatus Shibyan tersebut dalam segala aspek mulai dari BK, TU dan lain -lain
  - 5) Melalui program SIFORMA orang tua/siswa dapat mengakses informasi tentang:
    - a) Data Siswa,
    - b) Absensi Siswa,
    - c) Nilai Ulangan Harian,
    - d) Nilai Tengah Semester,
    - e) Nilai Rapor
- d. Adapun manfaat yang diperoleh dari pelaksanaan layanan SIFORMA sebagai berikut:
- 1) Bagi pihak MI Hidayatus Shibyan (guru dan karyawan)
    - a) Dapat memberikan contoh langsung salah satu penerapan dan manfaat Teknologi Informasi (TI) di kehidupan sehari-hari.
    - b) Mesederhanakan dan mempermudah administrasi MI Hidayatus Shibyan.
    - c) Mempercepat pelayanan terhadap siswa maupun pihak - pihak yang terkait.
  - 2) Bagi siswa
    - a) Pengenalan aplikasi sistem komputer lebih dini.
    - b) Siswa mengerti manfaat dan pentingnya menguasai teknologi tinggi, sehingga membantu.
    - c) Penalaran dan kreasi siswa khususnya dibidang ilmu Teknologi Informasi (IT).
    - d) Implementasi Sistem Informasi Sekolah (SIFORMA) MI Hidayatus Shibyan
- Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) yang sangat pesat berdampak pada sistem pendidikan di Indonesia yang sedang meningkatkan mutu pendidikan. Indikator meningkatnya mutu pendidikan tidak hanya dilihat dari output hasil belajar siswa, tetapi juga meningkatnya mutu layanan MI Hidayatus Shibyan kepada seluruh stakeholdernya. Salah satu upaya meningkatnya mutu layanan pendidikan.
- Adapun dasar implementasi SIFORMA adalah:
- 1) Bagi sekolah MI Hidayatus Shibyan:
    - a. Mengelola sistem informasi manajemen yang memadai untuk mendukung, administrasi

- pendidikan yang efektif, efisien dan akuntabel.
- b. Menyediakan fasilitas informasi yang efisien, efektif dan mudah diakses.
  - c. Menugaskan seorang guru atau tenaga kependidikan untuk melayani permintaan informasi rnaupun pemberian informasi atau pengaduan dari masyarakat berkaitan dengan pengelolaan MI Hidayatus Shibyan / madrasah baik secara lisan maupun tertulis dan semuanya direkam dan didokumentasikan.
  - d. Melaporkan data informasi MI Hidayatus Shibyan yang telah terdokumentasikan kepada Dinas Pendidikan Kabupaten/ Kota.
- 2) Komunikasi antar warga MI Hidayatus Shibyan di lingkungan sekolah dilaksanakan secara efisien dan efektif. Alat - alat yang diperlukan dalam pelaksanaan layanan SIFORMA adalah sebagai berikut :
1. Komputer dengan program windows server. Alat ini diperlukan untuk menyimpan data siswa antara lain:
    - a. Data Siswa,
    - b. Absensi Siswa,
    - c. Tugas dari sekolah MI Hidayatus Shibyan
    - d. Nilai Ulangan Harian
    - e. Nilai Tengah Semester
    - f. Nilai Rapor
  2. Program Sistem Informasi MI Hidayatus Shibyan (SIFORMA) Program SIFORMA ini dirancang khusus sehingga menjadi layanan yang siap dipublikasikan kepada siswa.
  3. Koneksi internet Setelah program SIFORMA siap dijalankan, maka

yang terakhir adalah koneksi internet yang berguna untuk menampilkan data-data siswa ke internet sehingga dapat diakses oleh konsumen pendidikan di MI Hidayatus Shibyan sendiri sudah memiliki koneksi internet berupa wi-fi area yang biasa diakses oleh semua warga MI Hidayatus Shibyan.

4. Pelaksanaan Layanan Sistem Informasi di sekolah MI Hidayatus Shibyan Pelaksanaan layanan SIFORMA ini bersifat tertutup, yang dapat mengakses layanan SIFORMA ini hanya siswa MI Hidayatus Shibyan saja dan rahasia siswa juga terjaga dengan setiap ID siswa harus memiliki password, yang mengetahui passwordnya juga siswa itu sendiri. Kegunaan dari password adalah agar siswa lain tidak dapat serta merta membuka ID milik siswa lainnya. Dalam hal ini pelaksanaan SIFORMA tidak perlu membutuhkan banyak tenaga dalam mengurus atau menjalankan program SIFORMA ini, cukup satu atau dua orang saja yang bertugas sebagai operator dari SIFORMA.

Tugas dari operator yakni memasukkan database siswa yang sebelumnya akan di terbitkan ke website. Data - data yang dimaksud antara lain:

- a. Data siswa Yaitu data seluruh siswa yang ada di MI Hidayatus Shibyan pada awal tahun ajaran baru, operator memasukkan data siswa baru satu persatu sebelum di terbitkan ke internet.
- b. Absensi siswa, yaitu absensi siswa sehari - hari, di samping absen di kelas siswa juga absen dengan

- sidik jari. Di MI Hidayatus Shibyan baik siswa maupun guru menggunakan sidik jari yang langsung di sambungkan dengan perangkat komputer, yang mana salah satu dari komputer tersebut adalah server dari SIFORMA. Jadi secara cepat orang tua siswa dapat mengontrol anaknya apakah anaknya pada hari itu masuk MI Hidayatus Shibyan atau tidak masuk MI Hidayatus Shibyan.
- c. Tugas dari MI Hidayatus Shibyan membiasakan siswanya agar terampil pada bidang teknologi dengan cara ketika guru memberikan tugas kepada siswa, tugas tersebut sebagian di terbitkan di internet lewat website MI Hidayatus Shibyan, sehingga siswa harus dapat membuka website MI Hidayatus Shibyan ketika akan mengerjakan tugas dari MI Hidayatus Shibyan.
  - d. Nilai ulangan harian Orang tua siswa dapat langsung mengetahui nilai akademik anaknya tanpa harus menunggu hasil nilai yang di bagikan langsung oleh pihak MI Hidayatus Shibyan. Dalam hal ini siswa tidak dapat berbohong kepada orang tuanya tentang hasil nilai yang diperolehnya.
  - e. Nilai tengah semester Hasil nilai ujian tengah semester juga bisa di akses lewat layanan SIFORMA tanpa menunggu pihak MI Hidayatus Shibyan membagikan hasil nilai yang diperoleh siswa.
  - f. Nilai akhir semester Hasil nilai akhir semester juga bisa diakses lewat layanan SIFORMA tanpa menunggu pihak MI Hidayatus Shibyan membagikan hasil nilai yang diperoleh siswa.

- g. Nilai Rapor Nilai raport juga dapat diakses melalui program SIFORMA. Niai raport juga di bagikan kepada orang tua siswa.
- h. Pengumuman dari pihak MI Hidayatus Shibyan selalui diterbitkan ke internet, siswa dapat melihat pengumuman sekolah melalui website yang dimiliki oleh MI Hidayatus Shibyan

### KESIMPULAN

Berdasarkan temuan dan analisis sebagaimana yang telah dikemukakan pada artikel ini, dapat disimpulkan bahwa melalui sistem informasi manajemen, lembaga pendidikan berhasil untuk memenuhi semua kebutuhan pelanggan (siswa, guru, orang tua, dan masyarakat). Dalam hal layanan informasi, lembaga pendidikan mampu memberikan informasi yang sesuai dengan kebutuhan pelanggan, mudah didapatkan secara efektif dan efisien yang akan berdampak pada meningkatnya mutu pendidikan. Sistem Informasi akademik madrasah MI Hidayatus Shibyan (SIFORMA) menjadi fasilitas layanan pendidikan yang tepat dalam melayani pelanggan dan memuaskan pemilik lembaga pendidikan tersebut (*stakeholder*). Dengan adanya layanan SIFORMA, segala informasi tentang siswa yang ada tersusun dengan baik, sehingga sesuai dengan kebutuhan pelanggan. Akibatnya organisasi informasi pada sebuah lembaga dapat bekerja dengan baik, karena didukung oleh akurasi yang diterima pelanggan. Dengan memiliki Sistem Informasi MI Hidayatus Shibyan (SIFORMA) lembaga pendidikan telah memanfaatkan teknologi informasi (TI)

yang berfungsi untuk menyampaikan informasi secara efektif dan efisien sesuai kebutuhan perbaikan dan pengembangan. Lembaga pendidikan melihat bahwa TI merupakan alat yang

penting untuk membuat operasional organisasi lebih efisien.

## DAFTAR PUSTAKA

- Bertalanffy, L. von. (1968). *General System Theory: Foundations, Development, Applications*. George Braziller.
- Burns, T., & Stalker, G. M. (1961). *The Management of Innovation*. Tavistock Publications.
- Christensen, R., & Knezek, G. (2001). Instruments for assessing the impact of technology in education. *Computers in the Schools*, 18(2-3), 5-25.
- Drijvers, P. (2015). Digital technology in mathematics education: Why it works (or doesn't). In *Selected regular lectures from the 12th international congress on mathematical education* (pp. 135-151). Springer.
- Davis, F. D. (1989). *Perceived Usefulness, Perceived Ease of Use, and User Acceptance of Information Technology*. *MIS Quarterly*, 13(3), 319-340.
- Hakim, L. (2019). *Prinsip-Prinsip Dasar Sistem Informasi Manajemen Dilengkapi Teori Dasar Sistem Informasi Manajemen Pendidikan*. CV. Timur Laut Aksara.
- Kotter, J. P. (2012). *Leading Change*. Harvard Business Review Press.
- Kalolo, J. F. (2019). Digital revolution and its impact on education systems in developing countries. *Education and Information Technologies*, 24, 345-358.
- Loilatu, S. H., Rusdi, M., & Musyowir, M. (2020). Penerapan sistem informasi manajemen pendidikan dalam proses pembelajaran. *Jurnal Basicedu*, 4(4), 1408-1422.
- Mintzberg, H., Ahlstrand, B., & Lampel, J. (1998). *Strategy Safari: A Guided Tour Through the Wilds of Strategic Management*. Free Press.
- Nugraha, F. (2021). Pengaruh Kemudahan Dan Kebermanfaatan Simlitbang Diklat Terhadap Perilaku Widyaiswara Dalam Penggunaannya. *EDUKASI: Jurnal Penelitian Pendidikan Agama Dan Keagamaan*, 19(2), 204-219. <https://doi.org/10.32729/edukasi.v19i2.730>
- Pfeffer, J., & Salancik, G. R. (2003). *The External Control of Organizations: A Resource Dependence Perspective*. Stanford University Press.
- Prawira, Y. A. (2018). *Guru Sebagai Pembangun Peradaban Bangsa Dalam*. *Kemenag.Academia.edu*.
- Samsoni, S. (2022). Perancangan sistem pembelajaran online learning (e-learning) pada Mts Al manshuriyah. *OKTAL: Jurnal Ilmu Komputer dan Sains*, 1(05), 522-530.
- Scott, W. R. (2014). *Institutions and Organizations: Ideas, Interests, and Identities*. Sage Publications.
- Suryawan, P. L. (2011). *Sistem Informasi Akademik Berbasis Website Di Mts Negeri Model Parakan*.

- Triwiyono, D. A., & Meirawan, D. (2013). Implementasi Sistem Informasi Manajemen Akademik Berbasis Teknologi Informasi Di Sekolah Dasar. *Jurnal Administrasi Pendidikan*, 17(1).
- Venkatesh, V., & Davis, F. D. (2000). *A Theoretical Extension of the Technology Acceptance Model: Four Longitudinal Field Studies*. *Management Science*, 46(2), 186-204.
- Wijaya, W. M., & Risdiansyah, D. (2020). Dampak Implementasi Sistem Informasi Manajemen Pendidikan pada Kegiatan Akademik di Sekolah The Impact of the Implementation of Education Management Information Systems on Academic Activities in Schools. *Jurnal Penelitian Pendidikan*, 20(1), 129-135.
- Winarso, D., Asrianto, R., Mulyana, W., Aryanto, A., Syahril, S., Diansyah, R., ... & Zein, R. (2020). Peran Sistem Informasi Akademik Sekolah (Siakad) Dalam Menjawab Tantangan Revolusi Digital. *KOMMAS: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(2).
- Woodward, J. (1965). *Industrial Organization: Theory and Practice*. Oxford University Press.
- Yantu, I. (2008). Penerapan Sistem Infomasi Dalam Manajemen Akademik Sekolah. *Jurnal Inovasi*, 5(3).